

Lampiran 1:

DAFTAR TERJEMAH

No	Hal Tesis	Ayat/ Hadis/Pendapat	Terjemahan
1	4	QS. Al-Ahzab: 21	Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.
2	18	<i>culture or civilization, taken in its wide ethnographic sense, is that complex whole wich includes knowledge, belief, art, morals, law, custom and any other capabilities and habits acquired by man as a member of society</i>	budaya atau peradaban adalah suatu keseluruhan yang kompleks dari pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, serta kemampuan-kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat
3	23	<i>Organizational Culture and Leadershif”</i> mengartikan budaya organisasi lebih luas yakni: “...Apatern of shared basic assumption that the group learned as it solved its problems of external adaftaion and internal integration, that has worked well enough to be considered valid and, therefore, to be taught to new members as the correct way to perceive, think and feel in relation to these problems.	suatu pola asumsi dasar yang ditemukan, digali dan dikembangkan oleh sekelompok orang sebagai pengalaman memecahkan permasalahan, penyesuaian terhadap faktor ekstern maupun integrasi intern yang berjalan dengan penuh makna, sehingga perlu untuk diajarkan kepada para anggota baru agar mereka mempunyai persepsi, pemikiran maupun perasaan yang tepat dalam menghadapi problem organisasi tersebut.
4	33	QS. Al-Kalam: 4.	Artinya: “dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.
5	35	Ihya Ulum al-Din, Jilid. 3	Artinya:“ Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan

			pertimbangan terlebih dahulu
6	38	QS. An-Nisa: 87	Artinya: “Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Sesungguhnya Dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak ada keraguan terjadinya. dan siapakah orang yang lebih benar perkataan(nya) dari pada Allah ?”.
7	39	QS. Al-Baqarah: 263	Artinya: “Perkataan yang baik dan pemberian maaf[167] lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun”.
8	40	QS. Al-A’raf: 56	Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.
9	41	QS. An- Nahl: 125.	Artinya: “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.
10	41	Musnad Imam Ahmad bin Hambal.	Artinya: “Dari Abi Hurairah Radiyallahu’anhu berkata: “Bersabda Rasulullah SAW, sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia” (HR. Ahmad)
11	46	QS. Al-Mumtahanah: 6	Artinya: “Sesungguhnya pada mereka itu (Ibrahim dan Umatnya) ada teladan yang baik bagimu; yaitu bagi orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan

			pada) hari kemudian. Dan barang siapa yang berpaling, maka sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.
12	56	QS. Maryam: 5-6	Artinya: “Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra (5) yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Ya’qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridhai (6)”.
13	160	QS. Al-Baqarah: 186	Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.
14	163	QS. An-Nur: 31	Artinya: “Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki,

			atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.
15	164	QS. Al-A'raf: 26-27	Artinya: “Hai anak Adam[530], Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa[531] Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat. (26) Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya 'auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dan suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman. (27)
16	166	Shahih Bukhari Juz 1	Artinya: “Meriwayatkan kepada kami Abdullah bin Yusuf, ia berkata mengabarkan kepada kami Malik dari Nafi' dari Abdullah Ibnu Umar, Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: “Shalat jama'ah lebih afdhal/mulia dibandingkan salat sendiri sebesar dua puluh

			tujuh derajat”. (H. R. Bukhari)
17	167	QS. Al-Ankabut: 45	Artinya: “bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.
18	171	QS. Al-Kafirun: 6	Artinya: “untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku.”
19	172	QS. Al-Hujurat: 13	Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.
20	172	QS. Al-Hujarat: 10	Artinya: “orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.
21	175	QS. Al-Ashr: 1-3	Artinya: “ Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.
			Artinya: “Artinya: Qutaibah

22	177	Sunan At-Turmidzi Juz 4	menceritakan kepada kami, Al-Munkadir menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Jabir bin Abdillah berkata: “Rasulullah SAW. Bersabda: “setiap perbuatan baik adalah sedekah dan sesungguhnya termasuk perbuatan baik adalah kamu berjumpa dengan saudaramu dengan muka berseri dan menuangkan air dari timbamu dibejana saudaramu”. (H. R. Turmidzi)
23	178	QS. An-Nisa: 86	Artinya: “apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa)[327]. Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu”.
24	179	Sunan Abu Daud	Artinya: “Meriwayatkan kepada kamiAbvu Bakar bin Abi Syaibah, meriwayatkan kepada kami waqi’, mengabarkan kepada kami Al-A’mas. Ada riwayat lain meriwayatkan kepada kami Musaddad, meriwayatkan kepada kamiAbdullah bin Daud, meriwayatkan kepada kami Al’A’mas dari Abi Wail, dari Abdullah berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Hati-hatilah (jauhilah) dusta, sebab dusta membawa kejahatan, sedangkan kejahatan membawa ke neraka, dan sungguh laki-laki yang berdusta, dan sering berdusta sampai ditulis di sisi Allah pendusta. Dan hendaklah kamu selalu berkata benar, maka kebenaran itu menunjukkan kebaikan, sedangkan

			kebaikan itu membimbing ke surge, dan sungguh laki-laki yang berkata benar dan memilih kebenaran sampai ia ditulis di sisi Allah orang yang benar.” (H. R. Abu Dawud)
25	180	QS. At-Taubah: 119	Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.
26	183	Sunan At-Turmidzi Juz 4	Artinya: “: Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Abu A’mir memberitahukan kepada kami, Khalid bin Ilyas memberitahukan kepada kami, dari Shaleh bin Abu Hassan ia berkata, saya mendengar bahwa Said bin Musayyab berkata: “Sesungguhnya Allah itu baik senang pada kebaikan, bersih senang pada kebersihan, mulia senang pada kemuliaan, dermawan senang pada kedermawanan, maka bersihkanlah kamu semua. Yang dimaksud adalah halaman rumah dan janganlah kalian menyerupai orang Yahudi. Dia berkata, saya menyebutkan hadits itu kepada Muhajir bin Mismar dan dia berkata meriwayatkan Amir bin Sa’ad bin Abi Waqqas dari ayahnya dari Nabi SAW hadits yang serupa dengan itu. Bedanya ia mengatakan maka bersihkanlah oleh kalian halaman rumah kalian. Abu Isa berkata hadits ini gharib dan Khalid bin Ilyas dinilai Dhaif”. (H.R. Turmidzi)
27	190	QS. Lukman: 13-14	Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar

			kezaliman yang besar .(13) Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu (14)''.
--	--	--	---

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

- 1) Suasana/iklim budaya sekolah sekolah
- 2) Program/kegiatan di di sekolah ini dalam mendukung pembinaan akhlak siswa
- 3) Kebijakan khusus yang diterapkan sekolah dalam pembinaan akhlak
- 4) Perilaku para siswa di sekolah di kelas dan di luar kelas.
- 5) Program/kegiatan yang diikuti siswa
- 6) Keadaan gedung dan bangunan di lingkungan sekolah

PEDOMAN DOKUMENTASI

- 1) Dokumen tentang sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah
- 2) Dokumen tentang struktur organisasi
- 3) Dokumen tentang keadaan tenaga pengajar dan latar belakang pendidikan
- 4) Dokumen Program/kegiatan di lingkungan sekolah
- 5) Kebijakan khusus yang diterapkan sekolah dalam pembinaan akhlak
- 6) Keadaan gedung dan bangunan di lingkungan sekolah

Format 1: Informan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot.

PEDOMAN WAWANCARA

BUDAYA ORGANISASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA PADA SMA NEGERI 1 DAN MA AL-IHSAN TANAH GROGOT KABUPATEN PASER KALIMANTAN TIMUR

Petunjuk :

1. Tujuan dan Isi Wawancara

Untuk memperoleh data dari kepala sekolah atau kepala madrasah/ wakasek tentang budaya organisasi dan pembinaan akhlak siswa di sekolah serta factor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa yang berkaitan dengan budaya organisasi yang ada di sekolah.

2. Cara yang dilakukan dalam wawancara

Wawancara langsung dan membuat catatan kecil untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan objektif.

Tanggal Wawancara:.....

Tempat :.....

Data

A. Budaya Organisasi di Sekolah SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa

1. Bagaimana karakter budaya organisasi di sekolah ini?
2. Bagaimana bentuk budaya organisasi di sekolah ini?
3. Apa saja nilai-nilai utama atau prinsip yang menjadi landasan dalam budaya organisasi di sekolah ini?
4. Bagaimana budaya organisasi di sekolah ini dalam mendukung pembinaan akhlak siswa?
5. Bagaimana pengembangan budaya organisasi sekolah dalam mendukung pembinaan akhlak siswa?
6. Bagaimana pola dalam menciptakan budaya organisasi yang religius dalam rangka pembinaan akhlak?
7. Adakah kebijakan khusus yang diterapkan sekolah dalam pembinaan akhlak?
8. Bagaimana partisipasi anggota organisasi (guru, tenaga kependidikan) di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?

9. Bagaimana komunikasi yang dibangun antar anggota organisasi (guru, tenaga kependidikan) di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
10. Bagaimana kebersamaan anggota organisasi (guru, tenaga kependidikan) sebagai kekuatan budaya organisasi di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
11. Adakah konflik atau perpecahan anggota organisasi (guru, tenaga kependidikan) sebagai kekuatan budaya organisasi di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
12. Bagaimana komitmen anggota organisasi (guru, tenaga kependidikan) sebagai kekuatan budaya organisasi di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
13. Bagaimana peran setiap anggota organisasi (guru, tenaga kependidikan) sebagai kekuatan budaya organisasi di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
14. Bagaimana strategi pembinaan akhlak di sekolah ini?
15. Adakah perubahan strategi yang dilakukan sekolah dalam pembinaan akhlak pada tiap semesternya?
16. Adakah contoh strategi pembinaan akhlak di sekolah ini?
17. Bagaimana pendekatan dalam menciptakan budaya organisasi yang religius dalam rangka pembinaan akhlak di sekolah ini?
18. Apa saja program utama yang dibuat sekolah dalam pembinaan akhlak?
19. Apakah kegiatan-kegiatan program organisasi (sekolah) membantu dalam mengatasi persoalan akhlak di lingkungan siswa?
20. manfaat utama yang disasar kegiatan-kegiatan program organisasi

B. Faktor yang mempengaruhi Pembinaan akhlak siswa SMA Negeri 1 dan siswa MA Al-Ihsan Tanah Grogot melalui budaya organisasi yang berlaku di kedua sekolah

1. Faktor Pendukung

- a) Kelebihan dalam budaya organisasi di sekolah ini dalam melaksanakan kegiatan program pembinaan akhlak?
- b) Apa saja faktor-faktor yang mendukung proses pembinaan akhlak di sekolah?
- c) Apa saja contoh-contoh faktor pendukung dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?
- d) Apakah faktor-faktor pendukung tersebut memberikan dampak yang signifikan dalam pembinaan akhlak?

2. Faktor Penghambat

- a) Adakah problem internal (di dalam sekolah) dalam budaya organisasi di sekolah ini dalam

- b) apa saja kelemahan / kendala yang telah dihadapi organisasi Anda dalam melaksanakan kegiatan program pembinaan akhlak?
- c) Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?
- d) Apa saja dampak yang ditimbulkan dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

Format 3: Informan Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot

PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk:

- a. Tujuan dan Isi Wawancara
Memperoleh data dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang budaya organisasi dan pembinaan akhlak.
- b. Cara yang dilakukan dalam wawancara
Wawancara langsung dan membuat catatan kecil untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan wajar.

Tanggal Wawancara:.....

Tempat :.....

Data

A. Budaya Organisasi di Sekolah SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa

1. Bagaimana iklim atau suasana budaya organisasi di sekolah ini?
2. Apa saja nilai-nilai utama atau prinsip yang menjadi landasan dalam budaya organisasi di sekolah ini yang ibu/bapak rasakan?
3. Bisakah ibu/bapak memberikan contoh nilai atau prinsip utama dalam organisasi yang ibu rasakan?
4. Bagaimana budaya organisasi di sekolah ini dalam mendukung pembinaan akhlak siswa?
5. Adakah kebijakan khusus yang diterapkan sekolah dalam pembinaan akhlak?
6. Bagaimana partisipasi bapak/ibu di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
7. Bagaimana komunikasi/hubungan antar guru di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
8. Bagaimana kebersamaan antar guru di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
9. Adakah konflik atau perpecahan atau perbedaan pendapat antar guru di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
10. Bagaimana komitmen guru di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
11. Apakah setiap guru mendapat peran dalam pembinaan akhlak?
12. Apakah ibu/bapak memiliki strategi dalam pembinaan akhlak di sekolah ini?
13. Apa saja contoh strategi ibu/bapak dalam pembinaan akhlak di sekolah ini?

14. Apakah kegiatan-kegiatan program organisasi (sekolah) membantu dalam mengatasi persoalan akhlak di lingkungan siswa?
15. manfaat utama yang disasar kegiatan-kegiatan program organisasi

B. Faktor yang mempengaruhi Pembinaan akhlak siswa SMA Negeri 1 dan siswa MA Al-Ihsan Tanah Grogot melalui budaya organisasi yang berlaku di kedua sekolah

1. Faktor Pendukung

- a) Kelebihan dalam budaya organisasi di sekolah ini dalam melaksanakan kegiatan program pembinaan akhlak?
- b) Apa saja faktor-faktor yang mendukung proses pembinaan akhlak di sekolah?
- c) Apa saja contoh-contoh factor pendukung dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?
- d) Apakah factor-faktor pendukung tersebut memberikan dampak yang signifikan dalam pembinaan ahlak?

2. Faktor Penghambat

- a) Adakah problem internal (di dalam sekolah) dalam budaya organisasi di sekolah ini dalam pembinaan akhlak?
- b) apa saja kelemahan / kendala yang telah dihadapi organisasi Anda dalam melaksanakan kegiatan program pembinaan akhlak?
- c) Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?
- d) Apa saja dampak yang ditimbulkan faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

Format 4: Informan Siswa/siswi SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot

PEDOMAN WAWANCARA

BUDAYA ORGANISASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA PADA SMA NEGERI 1 DAN MA AL-IHSAN TANAH GROGOT KABUPATEN PASER KALIMANTAN TIMUR.

Petunjuk:

1. Tujuan Dan Isi wawancara

Untuk memperoleh data dari siswa tentang budaya organisasi dan pembinaan akhlak di sekolah SMAN 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot.

2. Cara yang dilakukan dalam wawancara.

Wawancara langsung dan membuat catatan kecil untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan objektif.

Tanggal Wawancara:.....

Tempat :.....

Data

A. Budaya Organisasi di Sekolah SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa

1. Bagaimana suasana yang adik-adik rasakan di sekolah ini?
2. Apakah adik-adik bisa memberikan contoh suasana yang adik-adik rasakan?
3. Bagaimana perilaku siswa-siswi di sekolah ini?
4. Apakah ada kegiatan-kegiatan keagamaan ataupun kegiatan lain yang bertujuan untuk membina perilaku siswa siswi di sekolah ini?
5. Apakah siswa-siswi diwajibkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut?
6. Apakah ada sanksi bagi siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan tersebut?
7. Apakah adik-adik merasakan dampak dari kegiatan yang dilaksanakan tersebut?
8. Apakah kegiatan-kegiatan tersebut selalu berubah atau tetap saja?

Lampiran 4

DOKUMENTASI SMA NEGERI 1 TANAH GROGOT KABUPATEN PASER



SMA Negeri 1 Tanah Grogot Kabupaten Paser



Lingkungan SMA Negeri 1 Tanah Grogot



Kegiatan shalat zuhur berjama'ah di SMA Negeri 1 Tanah Grogot



Sarana sebagai wujud Budaya Bersih di SMA Negeri 1 Tanah Grogot



Kegiatan di Kelas saat Ujian Nasional SMA Negeri 1 Tanah Grogot



Proses Belajar Mengajar di Kelas



Seragam Siswa SMA Negeri 1 Tanah Grogot

**DOKUMENTASI MA AL-IHSAN TANAH GROGOT
KABUPATEN PASER**



Lingkungan MA Al-Ihsan Tanah Grogot



Perpustakaan MA Al-Ihsan Tanah Grogot



Kegiatan Tadarrus Al-Qur'an Pagi Hari di MA Al-Ihsan Tanah Grogot



Kegiatan Belajar Mengajar di MA Al-Ihsan Tanah Grogot



Busana Muslim (Baju Gamis) seragam siswi MA Al-Ihsan Tanah Grogot

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Mursiah, lahir di Batu Botuk pada tanggal 05 Juli 1982, Anak ke-3 dari 5 bersaudara, pasangan dari Bapak Katup dan Ibu Diang yang sekarang tinggal di Desa Batu-Botuk Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Beragama Islam, kebangsaan Indonesia. Dengan status perkawinan telah menikah pada tahun 2007 dengan Rudi Sanusi, S.Hut. Dan telah dikaruniai dua orang putra, yakni Muhammad Rizqy Ramadhan (6,2) tahun, dan Anas Naufal Abrar (2,8) Tahun.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah pada SDN 008 desa Batu-Botuk Kecamatan Muara Komam lulus pada tahun 1995, untuk tingkat menengah pada MTSN Muara Komam lulus pada tahun 1998, lanjutan tingkat Atas pada MA Al-Ikhlas Kecamatan Muara Komam lulus pada tahun 2001, kemudian untuk pendidikan Tingkat tinggi di STAI RAKHA Amuntai Kalimantan Selatan lulus pada tahun 2005, dan sekarang tengah menyelesaikan program studi Magister pada IAIN Antasari Banjarmasin dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengalaman kerja sebagai tenaga honorer dari 1 Januari 2005 sampai dengan 09 Agustus 2009 sebagai guru PAI pada Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Muara Komam kemudian berpindah tempat tugas dan terangkat sebagai pegawai Negeri Sipil pada MAN Tanah Grogot Kabupaten Paser pada Tanggal 10 Agustus 2009 sampai dengan sekarang.

Karya tulis ilmiah yang pernah di tulis berupa sebuah skripsi yang berjudul *Pendidikan Agama di Rumah Tangga Desa Batu-Botuk Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur.*

Banjarmasin

Penulis,

Mursiah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1 Nama Lengkap : Mursiah
- 2 Tempat Tanggal Lahir : Batu Botuk, 05 Juli 1982
- 3 Agama : Islam
- 4 Kebangsaan : Indonesia
- 5 Status Perkawinan : Kawin
- 6 Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto Rt 15 Rw 02.
Kec. Tanah Grogot Kabupaten Paser
Kalimantan Timur 76211
- 7 Pendidikan :
 - a. SDN 008 Desa Batu Botuk Lulus Tahun 1995
 - b. MTsN Muara Komam Lulus Tahun 1998
 - c. MA Al-Ikhlas Muara Komam Lulus Tahun 2001
 - d. STAI Rakha Amuntai Lulus Tahun 2005
 - e. Pascasarjana IAIN Antasari
Banjarmasin Lulus Tahun 2015
- 8 Orang Tua :
 - a. Ayah :
Nama : Katup
Pekerjaan : Tani
Alamat : Jl. Negara Desa Batu-Botuk Rt 02
Rw 01. Kecamatan Muara Komam
Kabupaten Paser Kalimantan Timur
76253
 - b. Ibu :
Nama : Diang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Negara Desa Batu-Botuk Rt 02
Rw 01. Kecamatan Muara Komam
Kabupaten Paser Kalimantan Timur
76253.
- 9 Saudara (Jumlah Saudara) : 3 dari 5 bersaudara
- 10 Suami :
Nama : Rudi, S. Hut

- Pekerjaan : Swasta
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto Rt15 Rw 02
Kec. Tanah Grogot Kabupaten Paser
Kalimantan Timur 76211.
- 11 Anak
a. Muhammad Rizqy Ramadhan : Umur 6 tahun 6 bulan
b. Anas Naufal Abrar : Umur 3 Tahun
- 12 Pengalaman Kerja
a. MA Al-Ikhlas Muara Komam : 1 Januari 2005-09 Agustus 2009
b. MAN Tanah Grogot : 10 Agustus 2009- sekarang
Kabupaten Paser
- 13 Daftar Karya Ilmiah :
a. Skripsi : Pendidikan Agama di Rumah
Tangga Desa Batu-Botuk Kecamatan
Muara Komam Kabupaten Paser
Kalimantan Timur

Banjarmasin, Mei 2015

Penulis,

Mursiah